

BAB III

METODE PENELITIAN

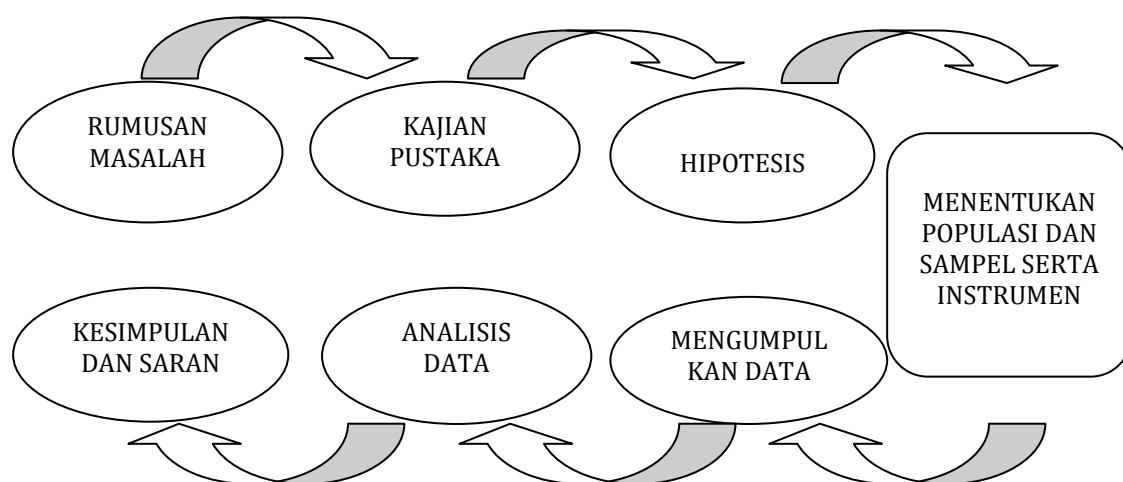
Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode sangat berhubungan erat dengan prosedur alat, serta rancangan penelitian yang digunakan. Prosedur serta alat yang digunakan dalam penelitian harus sesuai dengan metode penelitian yang digunakan.

Pada bagian metode penelitian ini akan diuraikan mengenai rancangan penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, definisi operasional, instrumen penelitian, metode mengumpulkan data, dan teknik analisis data.

A. Desain Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, seorang peneliti harus menyusun rancangan penelitian sesuai dengan tujuan penelitian, demikian juga dalam penelitian ini. Sedangkan rancangan penelitian dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting untuk mengembangkan penelitian lebih lanjut hingga mendapatkan hasil akhir penelitian.

Dari dasar uraian tersebut, penulis menyimpulkan dan mendesain penelitian ini mulai dari perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian, analisis data penelitian hingga kesimpulan dan saran.



Gambar 2. Alur Rancangan Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui adanya pengaruh supervisi akademik dan budaya kerja terhadap profesionalisme guru SMK se-Kecamatan Abung Selatan Kabupaten Lampung Utara, maka desain penelitian ini termasuk penelitian bersifat kuantitatif dengan Uji Korelasional. Korelasional karena peneliti ingin mengetahui seberapa besar tingkat hubungan pengaruh antar variabel yang berbeda dalam satu populasi. Melalui penelitian korelasional dapat diketahui hubungan variasi dalam sebuah variabel dengan variabel lainnya.

Pada penelitian ini juga menggunakan rancangan non eksperimen atau *ex post facto*. Non eksperimen karena dalam penelitian ini tidak menggunakan perlakuan terhadap variabel penelitian melainkan mengkaji fakta-fakta yang telah terjadi dan pernah dilakukan oleh subjek penelitian. Penelitian *expost facto* diarahkan untuk mempelajari peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke masa lalu untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya peristiwa tersebut.

B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulan. Populasi tidak hanya berupa orang, akan tetapi juga bisa organisasi, binatang, hasil karya manusia, dan benda-benda alam yang lainnya.

Dalam penelitian ini adalah guru SMK se-Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara berjumlah 77 orang sekaligus akan menjadi populasi pada penelitian ini. Lebih jelasnya dapat terlihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 2. Populasi Guru SMK se-Kecamatan Abung Semuli

No	Nama Sekolah Dasar	Jumlah Guru
1.	SMK Muhammadiyah Abung Semuli	40
2.	SMK Bhakti Angkasa 3 Kotabumi	20
3.	SMK Kesehatan Cendikia Husada Walisongo	17
Jumlah		77

Sumber data: Diolah Berdasarkan Pra Survei Tanggal 15-30 April 2019

Dari tabel di atas dapat ditunjukkan jumlah guru yang tersebar di 3 SMK se-Kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara dengan jumlah total 77 guru. Tentu saja dalam penelitian ini seluruh anggota populasi akan diteliti, mengingat berbagai pertimbangan untuk keperluan penelitian, ditetapkan sampel penelitian.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Berdasarkan jumlah populasi yang diteliti sangat banyak dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi tersebut, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut dan kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi.

Sedangkan teknik penarikan sampel yang digunakan adalah Teknik *Probability Sampling* yang didasarkan pada konsep seleksi secara acak dan setiap anggota populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Pemilihan sampel dengan metode yang tepat dapat menggambarkan kondisi populasi yang sesungguhnya secara akurat. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin (Agus Sujarwanta, 2015: 28) dalam pengambilan sampel agar akurat dan tepat.

$$n = \frac{N}{1 + N e^2} \quad \dots\dots\dots (1)$$

Keterangan:

n = ukuran sampel,

N = ukuran populasi,

e = batas toleransi kesalahan, penelitian ini mengambil batas toleransi 10%

Berdasarkan rumus slovin untuk menentukan jumlah sampel dapat ditentukan dengan langkah-langkah sebagai berikut, diketahui: N = 77 guru, e = 10% atau 0,1 maka:

$$n = \frac{N}{1 + N e^2}$$

$$n = \frac{77}{1 + 77 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{77}{1 + 77(0.01)}$$

$n = 43,50$ dibulatkan menjadi $n = 44$

Berdasarkan penghitungan di atas, jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah 44 responden dari total populasi sebanyak 77 guru.

3. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah merupakan teknik pengambilan sampel. berdasarkan hasil penetapan sampel di atas, dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *Disproportionate Stratified Random Sampling*. Teknik ini digunakan karena populasi berstrata tetapi kurang proporsional.

Untuk sampel pada masing-masing bagi setiap sekolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Teknik Sampling Penelitian

No	Nama Sekolah	Populasi	Jumlah Sampel	Ket
1.	SMK Muhammadiyah Abung Semuli	40	= $40 : 77 \times 44$ = $22,86 = 23$	23 (1-23)
2.	SMK Bhakti Angkasa 3 Kotabumi	20	= $20 : 77 \times 44$ = $11,43 = 11$	11 (24-34)
3.	SMK Kesehatan Cendikia Husada Walisongo	17	= $17 : 77 \times 44$ = $9,71 = 10$	10 (35-44)
Jumlah		77	44	44

Sumber data: Diolah Berdasarkan Pra Survei Tanggal 15-30 April 2019

C. Definisi Konseptual dan Operasional Penelitian

Definisi operasional merupakan suatu definisi yang didasarkan pada karakteristik yang dapat diobservasi dari apa yang sedang didefinisikan atau menerjemahkan sebuah konsep variabel ke dalam instrumen pengukuran.

1. Supervisi Akademik

Supervisi akademik merupakan bentuk kepengawasan atau evaluasi terhadap profesionalitas guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran sebagai guru dengan tujuan untuk melakukan perbaikan atas kekurangan dan kelemahan

guru dalam pembelajaran serta memberi penguatan terhadap kelebihan-kelebihan guru dalam pembelajaran guna untuk menjadikan guru lebih cakap dan mahir serta memiliki kompetensi yang baik dan mantap untuk mencapai mutu pendidikan dengan sumberdaya manusia yang berkualitas merupakan skor total yang diperoleh dari pengisian angket jumlah dengan indikator: 1) persiapan; 2) pelaksanaan; 3) pelaporan; dan 4) tindak lanjut.

2. Budaya Kerja

Budaya kerja merupakan suatu kebiasaan yang berkenaan dengan kerja atau pekerjaan yang dilakukan berulang ulang sehingga menjadi nilai-nilai sifat yang baik yang tercermin dalam pendapat dan tindakan yang terealisasikan dalam bentuk kerja atau pekerjaan merupakan skor total yang diperoleh dari pengisian angket dengan indicator: 1) sikap terhadap pekerjaan yakni kesukaan akan kerja, merasa terpaksa melakukan sesuatu, kepuasan kerja, mencari kesibukan; 2) prilaku pada waktu bekerja, seperti rajin, berdedikasi, bertanggung jawab, berhati-hati, teliti, cermat, kemauan yang kuat untuk mempelajari tugas dan kewajibannya, suka membantu sesama pegawai, atau sebaliknya

3. Profesionalisme Guru

Profesionalisme guru adalah kemampuan guru dalam melaksanakan tugas sebagai pendidik yang didapat dari belajar terus menerus untuk mendukung keprofesionalannya dengan tujuan untuk perbaikan pelayanan dalam tugas kependidikan dan pengajaran merupakan skor total yang diperoleh dari pengisian angket dengan indikator: 1) kemampuan memahami dan menerapkan landasan kependidikan dan teori belajar, 2) kemampuan dalam proses pembelajaran, 3) kemampuan mengorganisasikan program pembelajaran, dan 4) kemampuan evaluasi dan menumbuhkan kepribadian peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara sebagai berikut :

1. Kuesioner/Angket

Kuesioner atau daftar pertanyaan merupakan sebuah set pertanyaan yang secara logis berhubungan dengan masalah penelitian, dan tiap pertanyaan merupakan jawaban-jawaban yang mempunyai makna dalam menguji hipotesis.

Dengan demikian kuesioner adalah daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaan berkaitan dengan masalah penelitian berupa variabel bebas yaitu supervisi akademik, budaya kerja dan variabel terikat yaitu profesi guru.

2. Wawancara dan Observasi.

Wawancara dan observasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data secara langsung yang dapat dilakukan pada tahap pendahuluan untuk mengetahui berbagai permasalahan terkait dengan obyek penelitian atau pada saat memberikan petunjuk cara pengisian instrumen.

E. Instrumen Penelitian

1. Bentuk Instrumen

Instrumen penelitian adalah instrumen yang dikembangkan berdasarkan variabel-variabel penelitian. Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data penelitian dari lapangan, baik data mengenai variabel supervisi akademik, budaya kerja maupun profesionalisme guru dengan menggunakan angket.

Jenis angket yang digunakan dalam pengumpulan data penelitian ini adalah angket tertutup, dalam artian bahwa jawaban sudah disediakan oleh peneliti, responden hanya tinggal memilih alternatif jawaban yang cocok dan dirasa sesuai oleh responden. Angket tersebut terdiri atas pernyataan dengan sejumlah pilihan tertentu untuk variabel supervisi akademik, budaya kerja dan profesionalisme guru.

2. Kisi-kisi Instrumen

Dalam menyusun angket peneliti menggunakan acuan dalam bentuk kisi-kisi instrumen sebagai berikut:

Tabel 4. Kisi-kisi Variabel Supervisi Akademik

No	Indikator	Sub Indikator	Butir item	
			No	Jml
1	Persiapan	1.1 Penyusunan jadwal supervisi	1-2	2
		1.2 Penentuan instrumen supervisi	3-4	2
		1.3 Prosedur dan teknis supervisi	5-6	2
2	Pelaksanaan	2.1 Kegiatan pra observasi	7-8	2
		2.2 Kegiatan observasi langsung	9-10	2
		2.3 Kegiatan observasi tidak langsung	11-12	2
		2.4 Kegiatan pasca observasi	13-14	2

No	Indikator	Sub Indikator	Butir item	
			No	Jml
		2.5 Penilaian hasil supervisi	15-16	2
3	Pelaporan	3.1 Penyusunan laporan hasil supervisi	17-18	2
		3.2 Keterbukaan laporan hasil supervisi	19-20	2
4	Tindak lanjut	4.1 Penyusunan program tindak lanjut supervisi	21-22	2
		4.2 Pemberian penguatan dan penghargaan	23-24	2
		4.3 Program pengembangan keprofesian berkelanjutan	25-26	2
		4.4 Pemberian kesempatan untuk pengembangan diri bagi guru	27-28	2
Jumlah			28	28

Dari tabel tersebut memberi penjelasan bahwa variabel supervisi akademik mengandung empat indikator dan setiap indikator terdapat sub indikator sebagai aspek yang diukur yang akan dikembangkan menjadi instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 28.

Tabel 5. Kisi-kisi Variabel Budaya Kerja

No	Indikator	Sub Indikator	Rencana item	
			No	Jmh
1.	Sikap terhadap pekerjaan	1.1 Kesukaan akan kerja	1	6
		1.2 Tanggung jawab terhadap pekerjaan	2	
		1.3 Merasa ikhlas dalam bekerja	3	
		1.4 Merasa tidak terpaksa terhadap pekerjaan	4	
		1.5 Memperoleh kepuasan ketika bekerja	5	
		1.6 Bekerja hanya untuk menyibukkan diri	6	
2.	Perilaku pada waktu bekerja	2.1 Rajin	7	13
		2.2 Disiplin dan tepat waktu	8	
		2.3 Berdedikasi	9	
		2.4 Berkomitmen	10	
		2.5 Mempunyai semangat tinggi	11	
		2.6 Bertanggungjawab	12	
		2.7 Dapat dipercaya	13	
		2.8 Berhati-hati	14	
		2.9 Menerima saran dan kritik dengan lapang dada	15	
		2.10 Teliti	16	
		2.11 Berkemauan kuat dalam tugasnya	17	

No	Indikator	Sub Indikator	Rencana item	
			No	Jmh
		2.12 Suka menolong sesama	18	
		2.13 Mampu bekerjasama dengan tim	19	
		Jumlah	19	19

Dari tabel tersebut memberi penjelasan bahwa variabel budaya kerja mengandung dua indikator dan setiap indikator terdapat sub indikator sebagai aspek yang diukur dan dikembangkan dalam instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 19.

Tabel 6. Kisi-kisi Variabel Profesionalisme Guru

No	Indikator	Sub Indikator	Rencana item	
			No	Jmh
1.	Kemampuan memahami dan menerapkan landasan kependidikan dan teori belajar	1.1 Penguasaan bahan pengajaran	1-2	2
		1.2 Memahami teori pendidikan	3-4	2
		1.3 Memahami prinsip-prinsip pembelajaran	5-6	2
		1.4 Memahami teori-teori belajar	7-8	2
		1.5 Memahami metode mengajar	9-10	2
2.	Kemampuan dalam proses pembelajaran	2.1 Pengelolaan dan pengendalian kelas	11-12	2
		2.2 Penerapan teknik dan strategi pembelajaran	13-14	2
		2.3 Melakukan penilaian pembelajaran	15-16	2
3.	Kemampuan mengorganisasi kan program pembelajaran	3.1 Tahap sebelum pembelajaran	17-18	2
		3.2 Tahap pembelajaran	19-20	2
		3.3 Tahap setelah pembelajaran	21-22	2
4.	Kemampuan evaluasi dan menumbuhkan kepribadian peserta didik	4.1 Rancangan dan pelaksanaan penilaian	23-24	2
		4.2 Menumbuhkan minat bakat, dan kepribadian siswa	25-26	2
		4.3 Membimbing siswa	27-30	4
		Jumlah	30	30

Dari tabel tersebut memberi penjelasan bahwa variabel profesi guru mengandung empat indikator dan setiap indikator terdapat sub indikator sebagai aspek yang diukur dan dikembangkan dalam instrumen penelitian dengan jumlah pernyataan 30.

3. Alternatif dan Skoring

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan pernyataan yang memiliki empat alternatif jawaban yang dapat dipilih oleh responden dengan memberi tanda ceklis (\surd), dimana pemilihan alternatif jawaban tersebut berdasarkan kondisi yang ada sekarang pada saat peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan skala Likert.

Alternatif-alternatif jawaban yang digunakan pada kuesioner adalah:

a. SL = Selalu.

Maksudnya adalah setiap ada kesempatan responden dipastikan terlibat melakukan sesuatu. Kelompok responden ini diberi skor 5 .

b. SR = Sering

Maksudnya setiap responden ada kesempatan untuk melakukan sesuatu, ada sebagian yang tidak dikerjakan. Kelompok responden ini diberi skor 4.

c. KK = Kadang-kadang

Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, ada kalanya dikerjakan dengan baik, ada kalanya tidak. Kelompok responden ini diberi skor 3.

d. P = Pernah

Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan untuk melakukan sesuatu, hanya sebagian kecil yang dilakukan. Kelompok responden ini diberi skor 2.

e. TP = Tidak Pernah

Maksudnya adalah setiap responden ada kesempatan melakukan sesuatu, mutlak tidak dilaksanakan. Kelompok responden ini diberi skor 1.

4. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum peneliti melakukan penelitian dilapangan maka perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap alat ukur yang akan digunakan yang berkaitan dengan data, pendapat dan sikap terhadap variabel bebas yaitu supervisi akademik (X_1), budaya kerja (X_2) dan variabel terikat yaitu profesionalisme guru (Y) dengan uji validitas dan reliabilitas.

Tabel 7. Perhitungan jumlah responden untuk uji validitas dan reliabilitas

No	Nama Sekolah	populasi	Jumlah populasi diluar sampel	Jumlah Responden
1.	SMK Muhammadiyah Abung Semuli	40	17	= $17:33 \times 19$ = 10
2.	SMK Bhakti Angkasa 3 Kotabumi	20	9	= $9:33 \times 19$ = 5
3.	SMK Kesehatan Cendikia Husada Walisongo	17	7	= $7:33 \times 19$ = 4
Jumlah		77	33	19

Sumber data : Diolah Dari tabel 3

Tinggi rendahnya instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul dan tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud. Validasi butir tes untuk mengetahui valid tidaknya butir tes dihitung dengan rumus korelasi. Adapun hasil uji validitas setiap variabel penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Uji Validitas Instrumen

Setiap variabel akan diuji validitasnya. Uji validitas item instrumen pada setiap variabel diujicobakan terhadap 19 responden guru dengan penyebaran responden lebih rinci lihat tabel 7. Dari hasil hitung setiap butir soal selanjutnya dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} untuk tingkat signifikansi 5%. Setelah dikonsultasikan dengan tabel maka $N = 19$ didapat $r_{tabel} = 0,433$, jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka butir tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir tersebut dinyatakan tidak valid.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas merupakan tingkat ketepatan suatu instrumen/alat ukur penelitian, yang digunakan untuk melihat konsistensi dalam mengukur gejala yang sama. Butir pernyataan yang sudah dinyatakan valid dapat ditentukan reliabilitasnya. Teknik uji reliabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *Alpa Cronbach*.

Instrumen dikatakan reliabel apabila dua atau lebih peneliti dalam obyek yang sama menghasilkan data yang sama, atau peneliti sama dalam waktu

berbeda menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item-item yang sudah teruji validitasnya. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan reliabel. Pengolahan data untuk diuji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan komputer *program SPSS versi 20*.

F. Teknik Analisis Data Penelitian

1. Uji Persyaratan Analisis Data Penelitian

a. Uji Normalitas Data

Pengujian normalisasi digunakan untuk mengetahui apakah data yang telah terkumpul distribusinya normal skor awal dan akhir dari sebuah sampel dengan menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* sebelum dianalisis. Maksudnya untuk mengetahui apakah pemakaian teknik analisis regresi dan korelasi cocok untuk penelitian ini. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas. Jika probabilitas $> 0,05$ maka data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah untuk mengetahui pengaruh/linier tidaknya suatu data hasil penelitian. Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas akan menentukan teknik analisis regresi yang akan digunakan. Jika hasil uji linieritas data yang linier maka digunakan analisis regresi linier, dan sebaliknya jika hasil uji linieritas adalah data yang tidak linier maka analisis regresi yang digunakan non-linier. Dasar pengambilan keputusan dari uji ini dapat dilihat dari nilai pengaruh. Jika nilai pengaruh $> 0,05$ dapat disimpulkan bahwa hubungannya bersifat linier.

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan sebelum analisis dilakukan, gunanya untuk memperoleh variasi yang homogeni atau tidak. Pemeriksaan ini menggunakan teknik diagram pencar. Secara grafis dapat dilihat dari *multivariate standardized Scatterplot*. Dasar pengambilannya apabila sebaran nilai residual terstandar tidak membentuk pola tertentu namun tampak random dapat dikatakan bahwa model regresi bersifat homogen.

2. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini memperhitungkan korelasi antara variabel bebas yaitu variabel iklim organisasi sekolah dan kompetensi dengan variabel terikatnya yaitu kinerja guru.

a. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menggambarkan data yang telah terkumpul apa adanya tanpa membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Analisis deskriptif digunakan untuk memperkuat argumentasi dan logika untuk menjawab dan mengimplementasikan dugaan yang akan diuraikan dalam menganalisis, berdasarkan pada data yang telah dikumpulkan dari angket yang telah diisi oleh responden (guru).

b. Analisis Statistik

1) Analisis Regresi Sederhana

Dalam analisis ini dipergunakan regresi yaitu analisis yang mencari besarnya pengaruh variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependen*) dengan tujuan untuk memprediksi mengenai nilai variabel terikat berdasarkan nilai variabel bebas yang diketahui atau ditentukan. Analisis regresi dalam penelitian ini, digunakan rumus persamaan:

$$\hat{Y} = a + bx \quad \text{..... (2)}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel dependen

a = Konstanta

b = Koefisien variabel independen

x = Variabel independen

2) Analisis Regresi Berganda

Untuk mengetahui pengaruh variabel bebas secara bersama terhadap variabel terikatnya digunakan rumus analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 \quad \text{..... (3)}$$

Keterangan:

\hat{Y} = Variabel terikat

X_1, X_2 = Variabel bebas

a = Konstanta regresi

$b_1, b_2,$ = Koefisien regresi

3) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh secara bersama-sama (simultan) variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

- a) Menentukan H_0 dan H_1
- b) Kriteria pengujian
 - H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$.
 - H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Atau

- Jika nilai sig $< 0,05$, atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).
- Jika nilai sig $> 0,05$, atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka tidak terdapat pengaruh variabel bebas (X) secara bersama-sama terhadap variabel terikat (Y).

Untuk menghitung F_{tabel} selain melihat daftar F_{tabel} juga bisa dicari dengan rumus :

$$F_{tabel} = F(k ; n-k) \dots\dots\dots (4)$$

Keterangan :

F : nilai F

k : jumlah variabel bebas (X)

n : jumlah data pada variabel

4) Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y). Koefisien determinasi adalah kuadrat koefisien korelasi yang menyatakan besarnya prosentase perubahan y yang bisa diterangkan oleh x melalui hubungan y dan x. Untuk melihat berapa besar (%) pengaruh variabel independen atau bebas (X) terhadap variabel dependen atau terikat (Y) yaitu menggunakan aplikasi SPSS dengan melihat nilai *R Square* pada perhitungan SPSS.